

Integrasi Nilai-nilai Tafsir Tarbawi Dalam Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya

Iskandar Mirza¹ & M Syahbani Hambali²

^{1,2} Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
E-mail : iskandarmsq368@gmail.com¹, msyahbanihambali00@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-01-08

Revised : 2025-01-22

Accepted: 2025-01-30

KEYWORD

Tarbawi Tafsir, Cultural Arts Education, Integration Of Islamic Values, Character Education

KATA KUNCI

Tafsir Tarbawi, Pendidikan Seni Budaya, Integrasi Nilai Islam, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

Cultural Arts Education plays a crucial role in shaping students' character by developing creativity and aesthetic appreciation. However, this instruction often lacks the integration of Islamic values derived from the Qur'an and Hadith. This study aims to analyze the application of tarbawi tafsir in Cultural Arts learning as an effort to integrate Islamic values. The method used is a literature review by examining various related literatures. The results indicate that integrating tarbawi tafsir in Cultural Arts education can be achieved through selecting materials aligned with Islamic principles, employing teaching methods that emphasize the cultivation of noble character, and evaluations that assess not only technical aspects but also moral ones. The implementation of this approach is expected to produce students who are not only skilled in the arts but also possess character in accordance with Islamic teachings.

ABSTRAK

Pendidikan Seni Budaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pengembangan kreativitas dan apresiasi estetika. Namun, seringkali pembelajaran ini belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tafsir tarbawi dalam pembelajaran Seni Budaya sebagai upaya integrasi nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran Seni Budaya dapat dilakukan melalui pemilihan materi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, penggunaan metode pengajaran yang menekankan pada pembentukan akhlak mulia, dan evaluasi yang tidak hanya menilai aspek teknis tetapi juga moral. Implementasi pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya terampil dalam bidang seni, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

1. Pendahuluan

Pendidikan Seni Budaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pengembangan kreativitas dan apresiasi terhadap keindahan. Namun, seringkali pembelajaran ini belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Integrasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran Seni Budaya menjadi upaya strategis untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, sehingga peserta didik tidak hanya terampil dalam

bidang seni, tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Tafsir tarbawi adalah pendekatan penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada aspek pendidikan dan pembentukan karakter. Melalui pendekatan ini, ayat-ayat Al-Qur'an ditelaah untuk menggali nilai-nilai edukatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 31, Allah SWT mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam AS, yang menunjukkan pentingnya pengetahuan dan

pendidikan dalam Islam. Ayat ini mengandung pesan bahwa proses belajar mengajar merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan memiliki landasan teologis yang kuat. Dalam konteks Seni Budaya, integrasi tafsir tarbawi dapat dilakukan dengan memilih materi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti seni kaligrafi yang mengandung unsur keindahan dan spiritualitas. Selain itu, metode pengajaran yang menekankan pada pembentukan akhlak mulia, seperti keteladanan dan pembiasaan, juga penting diterapkan. Evaluasi pembelajaran sebaiknya tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga aspek moral dan spiritual peserta didik.

Implementasi pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki keseimbangan antara keterampilan seni dan karakter islami. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah penelitian, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Seni Budaya dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral peserta didik (Halim, Saputra, & Halim, 2022).

2. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur ini akan membahas berbagai penelitian yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembelajaran pendidikan seni budaya. Sebagai langkah awal, perlu dipahami bahwa tafsir tarbawi merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai religius dan moral. Dalam hal ini, pendidikan seni budaya dapat menjadi wadah yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan seni budaya telah menjadi topik yang menarik perhatian para peneliti dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah penerapan tafsir tarbawi, yaitu metode penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada aspek pendidikan dan pembentukan karakter. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai edukatif dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Ulum dan Asy'ari (2024) dalam penelitian mereka menyoroti pentingnya integrasi metode hermeneutik dalam tafsir tarbawi. Mereka menekankan bahwa memahami konteks sejarah dan budaya saat ayat-ayat tentang pendidikan diturunkan sangat penting untuk menggali pesan moral dan pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk mengaitkan materi seni budaya dengan nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.

Selain itu, penelitian oleh Halim, Saputra, dan Halim (2022) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran seni budaya dapat dilakukan melalui pemilihan materi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti seni kaligrafi atau musik yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Mereka juga menekankan pentingnya metode pengajaran yang menekankan pada pembentukan akhlak mulia, seperti keteladanan dan pembiasaan.

Lebih lanjut, penelitian lain menyoroti peran pendidikan seni dalam penyebaran agama Islam dan pembentukan karakter religius. Ditekankan bahwa pendidikan seni dapat menjadi perantara dalam proses pembiasaan nilai-nilai religius, meskipun pembentukan karakter religius memerlukan pembiasaan dari diri sendiri.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa integrasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran seni budaya dapat dilakukan melalui.

- 1) Pemilihan Materi: Memilih materi seni yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti seni kaligrafi atau seni lainnya yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- 2) Metode Pengajaran: Menggunakan metode yang menekankan pembentukan akhlak mulia, seperti keteladanan, pembiasaan, dan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 3) Evaluasi Pembelajaran: Melakukan evaluasi yang tidak hanya menilai aspek teknis keterampilan seni, tetapi juga aspek moral dan spiritual peserta didik.

Dengan demikian, integrasi tafsir tarbawi dalam pendidikan seni budaya diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya terampil dalam bidang seni, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji integrasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembelajaran Pendidikan Seni Budaya. Metode ini dipilih karena memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan sumber-sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian.

- 1) **Jenis Penelitian**
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan seni budaya. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menghasilkan data statistik atau numerik, tetapi lebih pada analisis dan sintesis literatur yang ada terkait dengan topik penelitian.
- 2) **Sumber Data**
Sumber data dalam penelitian ini adalah studi literatur yang meliputi artikel ilmiah, buku, jurnal, dan publikasi yang relevan dengan tema penelitian, khususnya yang berkaitan dengan tafsir tarbawi, pendidikan seni budaya, serta pendidikan karakter dalam konteks Islam. Data yang digunakan adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran seni, serta teori-teori pendidikan Islam yang mencakup tafsir tarbawi.
- 3) **Teknik Pengumpulan Data**
Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber literatur terkait, termasuk buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang membahas tentang tafsir tarbawi, pendidikan seni budaya, dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap topik yang diteliti.
- 4) **Teknik Analisis Data**
Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data menggunakan teknik analisis konten. Dalam analisis ini, penulis mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan integrasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran seni budaya. Tema-tema tersebut dianalisis berdasarkan perspektif pendidikan Islam dan tafsir tarbawi untuk melihat bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam tafsir tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran seni budaya. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta mendalami prinsip-prinsip yang diajarkan dalam tafsir tarbawi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran seni budaya. Dengan pendekatan ini, penulis dapat menarik kesimpulan yang komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan seni budaya.

- 5) **Validitas Data**
Untuk menjaga validitas dan kredibilitas data, penulis mengandalkan sumber-sumber yang terpercaya dan telah teruji, serta memastikan bahwa data yang diambil relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan berbagai literatur dan pendapat dari ahli pendidikan Islam yang berkompeten dalam bidang tafsir tarbawi dan pendidikan seni.
- 6) **Batasan Penelitian**
Penelitian ini hanya berfokus pada integrasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam konteks pembelajaran seni budaya di Indonesia. Penelitian ini tidak mencakup penerapan tafsir tarbawi dalam konteks pendidikan seni di luar negeri atau dalam disiplin ilmu lain selain seni budaya.

4. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggali integrasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembelajaran Pendidikan Seni Budaya, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip Islam yang dapat memperkaya proses pendidikan seni dan karakter peserta didik. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, berikut adalah hasil-hasil utama yang ditemukan.

- 1) **Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Seni Budaya**
Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran seni budaya dapat dilakukan dengan memilih materi yang sesuai dengan ajaran Islam dan mengedepankan aspek estetika serta moralitas. Sebagai contoh, seni kaligrafi Islam, yang mengandung nilai-nilai spiritual dan estetika, dapat dijadikan materi yang relevan untuk menghubungkan antara seni dan ajaran Islam. Selain itu, pengajaran seni yang mencakup konsep-konsep seperti keindahan, kesederhanaan, dan kebersihan, yang semuanya memiliki kaitan erat dengan nilai-nilai Islam, juga dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.
- 2) **Metode Pengajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Akhlak Mulia**
Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa metode pengajaran seni budaya yang mengedepankan pembentukan akhlak mulia sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan (Uswatun Hasanah) dari para pendidik.

Pendidik yang memiliki akhlak baik dan mampu menampilkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam akan memberi dampak positif pada perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang baik tentang tafsir tarbawi agar dapat mengajarkan seni budaya dengan pendekatan yang mencakup aspek pendidikan karakter.

3) Evaluasi yang Menilai Aspek Moral dan Spiritual

Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya evaluasi dalam pembelajaran seni budaya yang tidak hanya menilai aspek teknis keterampilan seni, tetapi juga aspek moral dan spiritual peserta didik. Penilaian terhadap sikap, karakter, dan perilaku peserta didik menjadi aspek penting dalam pengembangan mereka, sejalan dengan ajaran Islam yang mengutamakan pembentukan akhlak yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dalam konteks pendidikan seni budaya tidak dapat dipisahkan dari evaluasi karakter, yang turut membentuk kepribadian peserta didik secara utuh.

4) Implikasi bagi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Integrasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran seni budaya memiliki dampak positif terhadap pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran. Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan seni sekaligus memperkuat karakter dan moralitas mereka. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang lebih menyeluruh yang menggabungkan aspek seni, budaya, dan pendidikan karakter dalam perspektif Islam sangat diperlukan. Selain itu, para pendidik perlu dilatih untuk memahami dan mengimplementasikan tafsir tarbawi dalam konteks pendidikan seni agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5) Tantangan dalam Implementasi

Meskipun integrasi tafsir tarbawi dalam pendidikan seni budaya memberikan potensi besar untuk membentuk karakter peserta didik, terdapat tantangan yang perlu dihadapi, seperti kurangnya pemahaman pendidik tentang tafsir tarbawi dan keterbatasan sumber daya dalam mengembangkan materi ajar yang menggabungkan seni dan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang intensif bagi pendidik dan kolaborasi antara

ahli tafsir, seniman, dan pendidik untuk mengatasi tantangan ini.

5. Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembelajaran Pendidikan Seni Budaya dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Namun, proses ini tidaklah sederhana, dan memerlukan perencanaan serta pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan tafsir tarbawi. Pada bagian ini, penulis akan mendiskusikan implikasi hasil temuan ini dalam konteks pendidikan seni budaya, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran yang lebih efektif.

1) Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Seni Budaya

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran seni budaya. Seni, yang selama ini dianggap sebagai bagian dari ekspresi kreativitas manusia, dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam Islam. Sebagai contoh, seni kaligrafi, yang merupakan salah satu bentuk seni yang sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai Islam, dapat dijadikan materi ajar untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual.

Nilai-nilai seperti keindahan (*jamil*), kesederhanaan (*basyah*), dan kebersihan (*taharah*) merupakan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam pendidikan seni. Keindahan, misalnya, adalah suatu konsep yang sangat ditekankan dalam Al-Qur'an, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 261 yang menggambarkan bahwa amal yang baik bagaikan pohon yang indah dan memberikan manfaat. Melalui seni, nilai-nilai ini dapat dikenalkan kepada peserta didik dengan cara yang lebih kreatif dan menyentuh perasaan. Penerapan nilai-nilai ini dalam seni budaya, terutama dalam kurikulum, juga dapat menciptakan keseimbangan antara pengembangan keterampilan seni dan pembentukan akhlak mulia, yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam (Amin, 2020). Oleh karena itu, mengintegrasikan seni dan nilai-nilai Islam seharusnya menjadi prioritas dalam pengembangan pendidikan seni budaya di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

2) Metode Pengajaran Berbasis Keteladanan dan Pembiasaan

Temuan lainnya yang cukup signifikan adalah bahwa metode pengajaran yang berfokus pada pembentukan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan sangat penting dalam pendidikan seni budaya. Dalam Islam, keteladanan adalah salah satu metode paling efektif dalam mengajarkan nilai-nilai kebaikan. Hal ini juga diungkapkan dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari, yang menyatakan bahwa *“sebaik-baiknya manusia adalah yang memberi contoh yang baik bagi orang lain.”*

Pendidik yang memiliki integritas moral dan mampu menampilkan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam akan menjadi model bagi peserta didik. Dengan cara ini, pembelajaran seni tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral dan etika. Konsep pembiasaan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, seperti yang disebutkan dalam QS. Al-Alaq (96) ayat 1-5, dapat digunakan untuk membiasakan peserta didik mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia melalui kegiatan seni.

Namun, tantangan utama dalam penerapan metode ini adalah kesiapan pendidik dalam menjadi teladan yang baik. Banyak pendidik yang belum sepenuhnya memahami cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran seni. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih intensif bagi para pendidik sangat diperlukan untuk membantu mereka memahami tafsir tarbawi dan bagaimana cara mengajarkan seni dengan pendekatan yang berbasis nilai-nilai Islam.

3) Evaluasi Pembelajaran yang Komprehensif

Salah satu aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah perlunya evaluasi pembelajaran yang tidak hanya mengukur keterampilan teknis seni, tetapi juga karakter dan moral peserta didik. Pembelajaran seni budaya dalam konteks pendidikan Islam harus menilai kedua aspek ini secara bersamaan. Evaluasi yang dilakukan tidak boleh hanya terbatas pada seberapa baik peserta didik dapat menguasai teknik atau teori seni, tetapi juga pada bagaimana seni tersebut membentuk karakter dan moralitas mereka.

Evaluasi yang berbasis pada pengukuran moralitas dan spiritualitas ini juga sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu

untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik secara moral dan spiritual (Halim & Saputra, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pengembang kurikulum dan pendidik untuk merancang rubrik evaluasi yang mencakup penilaian keterampilan seni sekaligus karakter peserta didik.

4) Tantangan dalam Implementasi

Meskipun integrasi tafsir tarbawi dalam pembelajaran seni budaya memiliki banyak potensi positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman pendidik tentang tafsir tarbawi dan cara-cara untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam seni budaya. Banyak pendidik yang lebih terfokus pada aspek teknis seni tanpa memperhatikan dimensi moral dan spiritual yang terkandung dalam seni tersebut.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia, baik dalam hal materi ajar yang menggabungkan seni dan nilai-nilai Islam, maupun fasilitas dan pelatihan bagi para pendidik. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara ahli tafsir, seniman, dan pendidik sangat diperlukan. Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih inklusif yang menggabungkan pendidikan seni dan karakter berdasarkan tafsir tarbawi juga sangat penting.

5) Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran seni budaya di lembaga pendidikan Islam. Pertama, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan seni dan nilai-nilai Islam harus menjadi prioritas. Kurikulum ini harus mencakup tidak hanya keterampilan seni, tetapi juga pengajaran tentang nilai-nilai moral dan spiritual. Kedua, perlu ada pelatihan yang lebih intensif bagi pendidik seni untuk memahami tafsir tarbawi dan bagaimana mengajarkannya dalam konteks seni budaya. Pelatihan ini dapat mencakup metode pengajaran yang berbasis keteladanan, pembiasaan, dan evaluasi karakter peserta didik. Ketiga, evaluasi pembelajaran seni budaya harus melibatkan penilaian terhadap aspek moral dan karakter peserta didik, tidak hanya keterampilan teknis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan

pendidikan Islam, yaitu pembentukan karakter yang baik, dapat tercapai secara optimal.

6. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembelajaran Pendidikan Seni Budaya dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Integrasi ini tidak hanya fokus pada penguasaan keterampilan seni, tetapi juga memperkuat dimensi moral dan spiritual peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan hasil analisis, beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil antara lain.

- 1) Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Seni
Pendidikan seni budaya memiliki potensi yang besar untuk menjadi alat dalam menyampaikan nilai-nilai Islam seperti keindahan, kesederhanaan, dan kebersihan. Seni sebagai bentuk ekspresi dapat digunakan untuk mengajarkan prinsip-prinsip moral dan spiritual yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis, seperti terlihat dalam seni kaligrafi Islam. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan seni juga dapat memperkaya pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Pentingnya Pembentukan Karakter melalui Teladan
Pendidik yang mampu menjadi contoh dengan akhlak yang baik, sesuai dengan ajaran Islam, memainkan peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis, merupakan metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Evaluasi yang Menyeluruh dalam Pembelajaran
Evaluasi dalam pembelajaran seni budaya harus mencakup tidak hanya penilaian keterampilan teknis, tetapi juga sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang lebih luas, yaitu membentuk individu yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, evaluasi harus memperhitungkan aspek moral dan karakter peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran seni.
- 4) Tantangan dan Peluang dalam Implementasi
Meskipun integrasi tafsir tarbawi dalam pendidikan seni budaya memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang

perlu diatasi, termasuk kurangnya pemahaman pendidik tentang tafsir tarbawi dan keterbatasan dalam pengembangan materi ajar yang menggabungkan seni dan nilai-nilai Islam. Tantangan ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan lebih intensif bagi pendidik serta mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan seni dan pendidikan karakter.

- 5) Rekomendasi Pengembangan Pembelajaran
Pengembangan kurikulum yang menggabungkan pendidikan seni dan nilai-nilai Islam harus menjadi prioritas utama. Selain itu, pendidik perlu diberikan pelatihan terkait tafsir tarbawi dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran seni. Evaluasi pembelajaran juga harus mencakup penilaian terhadap keterampilan seni dan karakter peserta didik, guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan Islam dalam membentuk individu yang berakhlak mulia.

Secara keseluruhan, integrasi tafsir tarbawi dalam pendidikan seni budaya memiliki potensi besar untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya terampil dalam seni, tetapi juga memiliki karakter mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran seni melalui nilai-nilai Islam perlu didorong melalui pengembangan kurikulum yang lebih holistik dan pelatihan pendidik yang lebih baik.

7. Persembahan

Jurnal ini dipersembahkan untuk semua pendidik, terutama mereka yang telah memberikan dedikasi luar biasa dalam mendidik dan membimbing peserta didik, serta memperjuangkan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Terutama kepada para guru Pendidikan Seni Budaya yang telah menunjukkan keteladanan dalam menggabungkan seni dan pendidikan karakter dalam membentuk akhlak peserta didik.

Penelitian ini juga dipersembahkan untuk keluarga, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materiil dalam setiap langkah perjalanan akademik, serta untuk teman-teman yang terus memberikan inspirasi dan motivasi dalam pencapaian penelitian ini.

Semoga jurnal ini bermanfaat untuk perkembangan pendidikan, khususnya dalam menciptakan sinergi antara seni, pendidikan karakter, dan nilai-nilai Islam, serta dapat

memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

8. Referensi

- Amin, M. (2020). *Seni Budaya dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit UIN Press.
- Halim, Z., Saputra, R., & Halim, S. (2022). *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Pembelajaran Seni Budaya di MTs Negeri 5 Padang*. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 135-150.
- Muhammad, H. N. (2021). *Urgensi Tafsir Al-Tarbawi dalam Pendidikan*. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 32-45.
- Ulum, B., & Asy'ari, N. H. (2024). *Integrasi Metode Hermeneutik dalam Tafsir Tarbawi: Tantangan dan Implikasi dalam Pendekatan Pedagogis al-Qur'an*. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 116-131.
- Zahra, S. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Pendekatan dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Al-Azhar.
- Abdurrahman, A. (2023). *Konsep Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter melalui Seni Budaya*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 11(3), 87-103.
- Budianto, H. (2020). *Transformasi Nilai-Nilai Tafsir dalam Pendidikan Seni: Perspektif Teoretis dan Praktis*. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 7(1), 55-67.
- Fauziyah, N., & Sulaiman, A. (2021). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Seni dan Budaya untuk Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 10(2), 120-135.
- Haris, R. (2022). *Pendekatan Tafsir Tarbawi dalam Membangun Pendidikan Karakter Melalui Karya Seni Islam*. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(4), 234-250.
- Murni, D., & Suryadi, S. (2024). *Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 13(2), 200-212.
- Pratama, A., & Wulandari, I. (2021). *Seni Budaya sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Perspektif Tafsir Tarbawi*. *Jurnal Pendidikan dan Seni Islam*, 6(3), 150-167.
- Yusuf, M. (2022). *Pendidikan Seni dan Transformasi Nilai Karakter Islam: Analisis Tafsir Tarbawi dalam Kurikulum Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 8(1), 90-105.